

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Mengacu pada uraian manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung yang telah dibahas pada sub-sub sebelumnya maka dalam bab ini penulis akan mengemukakan simpulan implikasi dan saran-saran sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

1. Manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung yaitu (kesehatan, edukatif, terjangkau harga dan kerjasaman) belum maksimal yang terencana yang akan membantu meningkatkan kegiatan belajar siswa. Prinsip membantu siswa yang masih kurang pelayanan dengan bentuk *wait service system* tidak memperhatikan kecepatan dalam pelayanan pada siswa. Sarana dan prasarana yang baik
2. Kegiatan belajar mengajar di SMAN 3 Rangkasbitung kurang maksimal, karena jadwal kegiatan belajar mengajar yang berlangsung ditemukanya Siswa/i masih terlihat berada di area kantin SMAN 3 Rangkasbitung. Sosialisasi program kantin tentang makan sehat yang telah meningkatkan pengetahuan

siswa, pelatihan menjalankan pengelolaan kantin sehat kurang diperhatikan.

3. Manajemen kantin sehat dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMAN 3 Rangkasbitung belum sepenuhnya terealisasi dengan baik. Ada beberapa keterlibatan beberapa personil guru dan kepala sekolah, supervisi pendidikan dan tim pengembang dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SMAN 3 Rangkasbitung sudah terlaksana dengan cukup baik.

## **B. Saran-Saran**

Mengacu pada kesimpulan penelitian yang telah dibahas maka peneliti dapat memberikan saran terhadap manajemen kantin sehat SMAN 3 Rangkasbitung sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a) Pihak sekolah dapat merencanakan program bekal sekolah.  
Warga sekolah diharapkan untuk membawa bekal pada satu hari yang telah disepakati oleh warga sekolah
- b) Manajer kantin fokus dengan tugas menyeluruh untuk Mendelegasikan kepada kasir, bendahara, dan pengelola kantin untuk membuat rancangan kerja

- c) Peraturan tegas kepada siswa agar tidak melanggar peraturan kantin SMAN 3 Rangkasbitung (menutup dan membuka kantin, perilaku makan didalam ruang kantin, peraturan pengembalian peralatan makanan ke tempat yang telah disediakan)
- d) Menjaga fasilitas kantin terutama tempat cuci tangan, toilet dan melakukan monitoring secara rutin

## **2. Bagi Guru**

- a) Menutup dan membuka kantin. Mempresensi siswa, memerintahkan siswa, mencatat sebagai pelanggaran sekolah, menegur dan menasehati dan memberikan sanksi, memerintahkan ketua murid untuk mencatat siswa yang melakukan pelanggaran
- b) Perilaku makan didalam ruang kantin, pengembalian peralatan makanan ketempat semula apabila telah digunakan, pelajaran praktek langsung.

## **3. Peneliti selanjutnya**

Penelitian menggunakan manajemen kantin pada SMAN 3 Rangkasbitung diharapkan menggunakan metodologi yang

berbeda sehingga mampu penggali beberapa masalah secara kuantitatif.